

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI GIZI  
2023**

**ABSTRAK**

**RIA DULJANNAH**

**FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA  
6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURBARATU**

Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding seusianya yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam kurun waktu yang lama akibat asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stunting secara langsung dipengaruhi oleh penyakit infeksi, kurangnya asupan gizi, riwayat BBLR dan riwayat KEK. Adapun faktor secara tidak langsung yaitu pengetahuan gizi ibu, tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, serta pola asuh gizi yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan kejadian stunting pada baduta usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Case-Control*. Populasi penelitian ini adalah baduta usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu berjumlah 741 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* dengan perbandingan 1 : 1 untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 84 baduta yang terdiri dari 42 baduta usia 6-23 bulan yang mengalami *stunting* sebagai kelompok kasus dan 42 baduta usia 6-23 bulan dengan status gizi normal sebagai kelompok kontrol. Analisis yang digunakan yaitu uji *Chi-square* dan *Odd Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga ( $p=0,03$ ;  $OR=3,03$ ), riwayat KEK saat hamil ( $p=0,03$ ;  $OR=9,65$ ), dan pola asuh gizi ( $p=0,02$ ;  $OR=3,10$ ) dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 6-23 bulan. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu ( $p=0,37$ ), tingkat pendidikan ibu ( $p=0,12$ ), riwayat BBLR ( $p=0,05$ ), dan riwayat penyakit infeksi ( $p=1,00$ ) dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-23 bulan. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan mengenai pencegahan kejadian *stunting* sehingga ibu baduta lebih memperhatikan pola asuh gizi yang diberikan kepada baduta.

**Kata Kunci** : Stunting, Berat Badan Lahir Rendah, Kekurangan Energi Kronik, Penyakit Infeksi